

## **ABSTRAK**

Nyeri saat kram otot merupakan salah satu komplikasi yang dialami oleh pasien gagal ginjal kronik yang rutin melakukan hemodialisis. Gangguan nyeri muskuloskeletal berupa nyeri sendi, nyeri punggung, dan kram otot berkaitan dengan gangguan mineral dan tulang akibat GGK yang mempengaruhi tingginya kadar hormon paratiroid. Tujuan dari studi ini yaitu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah nyeri saat kram otot di Ruang Marwah 3 RSUD Haji Surabaya.

Metode yang digunakan adalah studi kasus melalui asuhan keperawatan pada 2 pasien dengan melakukan pengkajian, penegakan diagnosis, rencana tindakan, tindakan keperawatan dan evaluasi. Pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi langsung dan rekam medis.

Hasil dari penerapan teknik relaksasi nafas dalam yang dilakukan dua kali/hari selama 3 hari secara berturut-turut pada pasien gagal ginjal kronik didapatkan penurunan tingkat nyeri secara bertahap dari skala nyeri sedang menjadi skala nyeri ringan.

Simpulan dari laporan karya ilmiah akhir ini adalah penerapan teknik relaksasi nafas dalam efektif dilakukan sebagai upaya penurunan nyeri saat kram otot pada pasien gagal ginjal kronik. Pasien diharapkan mampu menerapkan teknik relaksasi nafas dalam secara mandiri sebagai alternatif untuk tidak ketergantungan pada obat-obatan, serta bagi perawat untuk dapat menerapkan tindakan mandiri salah satunya teknik relaksasi nafas dalam agar dapat klien mencapai tindakan yang optimal.

**Kata kunci : Gagal Ginjal Kronik, Teknik Relaksasi Nafas Dalam, Nyeri Kram Otot**